

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penilitian ini adalah nilai Jhitung = 36 dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$ sehingga nilai J tabel adalah 3. $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $36 > 3$. Artinya hipotesis diterima. Data *pre-test* stereotip negatif antarsuku atau sebelum pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* diperoleh skor rata-rata sebesar 98 sedangkan data *post-test* stereotip negatif antarsuku sehat atau setelah pemberian layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* diperoleh skor rata-rata sebesar 62.

Maka dengan demikian terjadi selisih perubahan stereotip negatif antarsuku yang diperoleh secara keseluruhan dari 8 orang responden sebesar 36. Artinya terjadi perubahan penurunan stereotip negatif antarsuku sebesar 36%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terhadap stereotip negatif antarsuku pada siswa kelas X SMA Swasta Masehi Berastagi Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan adanya pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terhadap stereotip negatif antarsuku, maka layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu mengurangi stereotip negatif antarsuku pada siswa yang berkenaan dengan persepsi, gagasan, pola pikir, serta toleransi dalam nilai Bhineka Tunggal Ika.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah membuat program khusus bagi siswa dan siswi yang memiliki permasalahan di sekolah serta bekerja sama dengan guru BK untuk menunjang terlaksananya pembelajaran di sekolah secara efisien.
- b. Diharapkan kepada pihak sekolah agar menambah jumlah guru BK di sekolahuntuk kegiatan bimbingan dan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah mengingat jumlah guru BK di sekolah tidak sebanding dengan jumlah siswa.

2. Bagi Konselor

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki stereotip negatif antarsukuya yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa konselor sekolah mampu membimbing siswa untuk berfikir yang baik serta menanamkan nilai nilai toleransi di lingkungan sekolah dan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa terkini. Selain itu konselor perlu memperhatikan siswa yang mengalami perubahan yang masih rendah agar diberikan layanan yang sesuai dengan siswa tersebut.

3. Bagi Siswa SMA Swasta Masehi Berastagi

Diharapkan siswa dapat menyadari bahwasanya stereotip negatif antarsuku merupakan persepsi dan pemikiran yang tidak baik untuk dipertahankan karena hanya akan menyebabkan perpecahan dari masing masing siswa yang memiliki stereotip. Selanjutnya diharapkan agar siswa dan siswi lebih serius untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok baik di sekolah maupun di luar dari sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* terhadap stereotip negatif antarsuku padasiswa untuk memperdalam pengetahuan tentang konseling kelompok pendekatan *cognitive behavioral therapy* dan stereotip negatif antarsuku. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan rekaman berfikir atau *tought record* agar dapat melakukan layanan secara lebih mendetail dan akurat.